

BAB IV

GAMBARAN UMUM

A. Gambaran Umum Beras di Indonesia

Pada tahun 2018 jumlah penduduk Indonesia mencapai 265 juta jiwa, sebagian besar mata pencaharian bagi penduduk Indonesia di sektor pertanian. Indonesia memiliki luas lahan sawah pada tahun 2018 mencapai 7.105,145 Ha, hal ini tentu akan menimbulkan efek yaitu kebutuhan atau permintaan akan sektor pertanian terutama pada sektor beras akan banyak. Pada tahun 2017 produksi padi di Indonesia mencapai 77.786,504 Ton padi, tetapi pada tahun 2018 produksi padi mengalami penurunan yaitu sebesar 56.537,774 Ton padi. Kebutuhan beras untuk penduduk 265 juta jiwa sangatlah besar apalagi pada tahun 2018 produksi padi mengalami penurunan, hal ini tentunya mendorong pemerintah untuk melakukan impor beras dari luar negeri.

Kebijakan impor dari luar negeri ini memberi pengaruh yang cukup besar dalam perekonomian serta ketahanan pangan yang ada di negara Indonesia, sehingga dalam mengimpor beras negara tidak melebihi kapasitas kebutuhan penduduk yang begitu besar. Kurangnya perhatian pada petani padi di Indonesia menimbulkan permasalahan serta belum adanya penanganan secara serius pada pemerintah agar kebutuhan beras di dalam negeri dapat terpenuhi sehingga dapat menghilangkan kegiatan impor beras dari negara lain. Indonesia sangat dikenal sebagai negara yang mempunyai potensi yang cocok

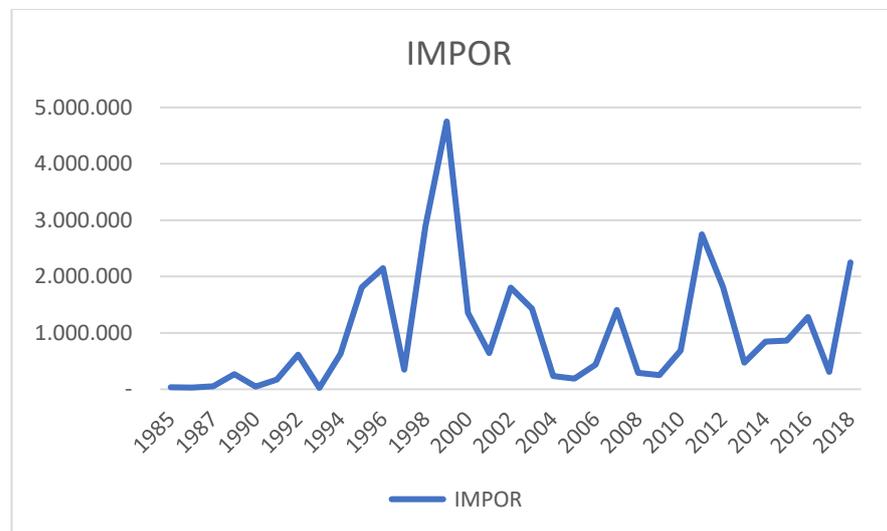
untuk bercocok tanam, akan tetapi kebutuhan pokok seperti beras masih tergantung dengan negara lain.

B. Gambaran Umum Variabel Penelitian

1. Impor Beras

kegiatan impor beras terjadi karena ada beberapa alasan yaitu, barang dan jasa yang di impor belum mampu dihasilkan oleh produk domestik, atau harga barang dan jasa impor lebih rendah dari produksi dalam negeri yang sejenis maka untuk memenuhi dalam negeri yang tidak terpenuhi oleh produksi domestik pemerintah melakukan kegiatan perdagangan internasional yaitu impor barang atau jasa.

Grafik 4.1
Grafik Impor Beras Indonesia Tahun 1985-2018



Sumber : Badan Pusat Statistik (BPS) diolah (2020)

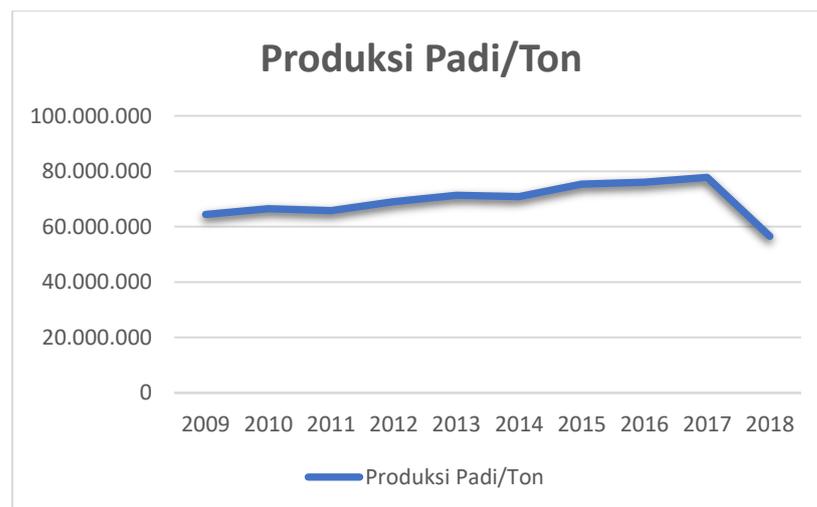
Dari grafik impor beras di Indonesia tahun 1985-2018 di atas dapat kita lihat telah mengalami fluktuasi, naik turunnya grafik pada tahun 1985 hingga 2018 mengalami nilai yang tidak signifikan. Pada tahun 1999

mengalami nilai impor yang tergolong sangat tinggi dalam kegiatan mengimpor beras di Indonesia yaitu sebesar 4.751.398 ton, hal ini disebabkan karena impor beras dikendalikan sepenuhnya oleh pihak swasta, dan harga beras lokal melonjak lebih tinggi dari beras impor.

2. Produksi Padi

Produksi padi pada suatu negara menjadi peran yang sangat penting dalam menentukan apakah suatu negara akan melakukan impor beras ataupun tidak. Saat produksi padi mengalami penurunan atau tidak mencukupi kebutuhan pada masyarakat maka salah satu cara untuk memenuhinya dengan melakukan impor beras ke negara lain. Jadi produksi padi pada suatu negara menjadi peranan yang sangat penting dan sangat perlu diperhatikan.

Grafik 4.2
Produksi Padi di Indonesia Pada Tahun 2009-2018



Sumber : Badan Pusat Statistik (BPS) diolah (2020)

Selama tahun 2009-2017 produksi padi mengalami peningkatan, dimana hampir setiap tahun mengalami peningkatan pada produksi padi di Indonesia. Akan tetapi pada tahun 2018 produksi padi di Indonesia mengalami penurunan yaitu sebesar 56.537.774 ton padi dari 77.786.504 ton padi pada tahun 2017. Dari hasil data tersebut karena pada tahun 2018 mengalami penurunan terhadap produksi padi maka pada tahun 2018 pula Indonesia mengalami peningkatan pada impor beras.

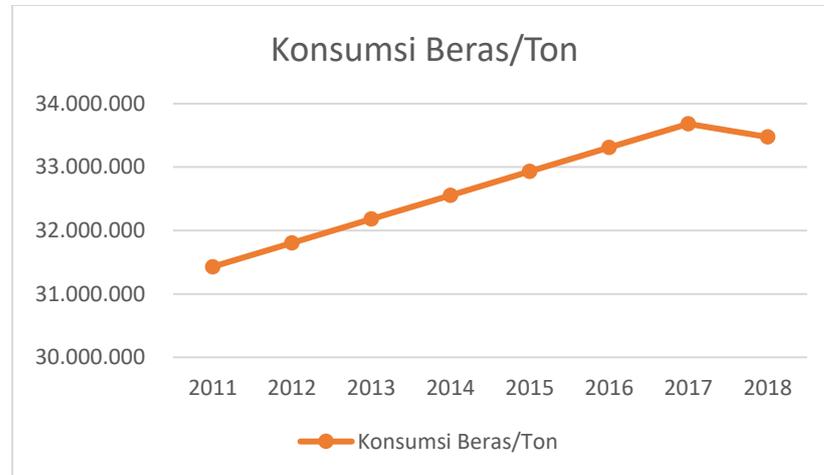
3. Konsumsi Beras

Konsumsi beras merupakan suatu kegiatan manusia atau menghabiskan nilai guna suatu barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan, baik secara berangsur-angsur maupun sekaligus seperti komoditas beras. Tingkat konsumsi di Indonesia sangatlah tinggi karena jumlah penduduk juga sangatlah besar, hal tersebut didukung juga dengan penduduk Indonesia yang makanan pokoknya yaitu nasi, sehingga konsumsi beras di Indonesia tergolong sangat besar untuk dipenuhi.

Pada tahun 2011-2018 konsumsi beras di Indonesia mengalami peningkatan yang cukup besar setiap tahunnya. Ini dikarenakan setiap tahun penduduk di Indonesia selalu mengalami peningkatan yang cukup besar, sehingga konsumsi akan makanan pokok terhadap beras pun juga meningkat.

Data dari tahun 2011-2018 telah diubah menjadi grafik sehingga mudah untuk dipahami, hal tersebut dapat dilihat dari grafik 4.3 dibawah ini:

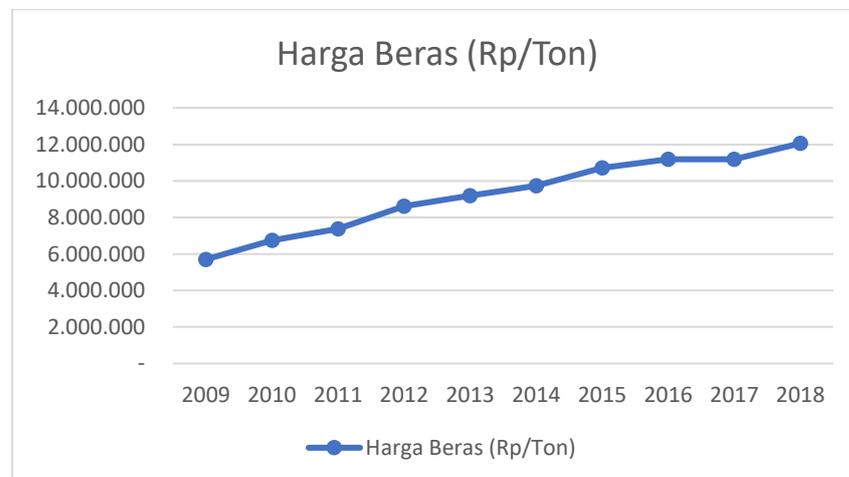
Grafik 4.3
Konsumsi Beras Indonesia Tahun 2011-2018



Sumber : Badan Ketahanan Pangan Indonesia diolah (2020)

4. Harga Beras

Grafik 4.4
Harga Beras Indonesia Tahun 2009-2018



Sumber : Kementerian Pertanian Indonesia diolah (2020)

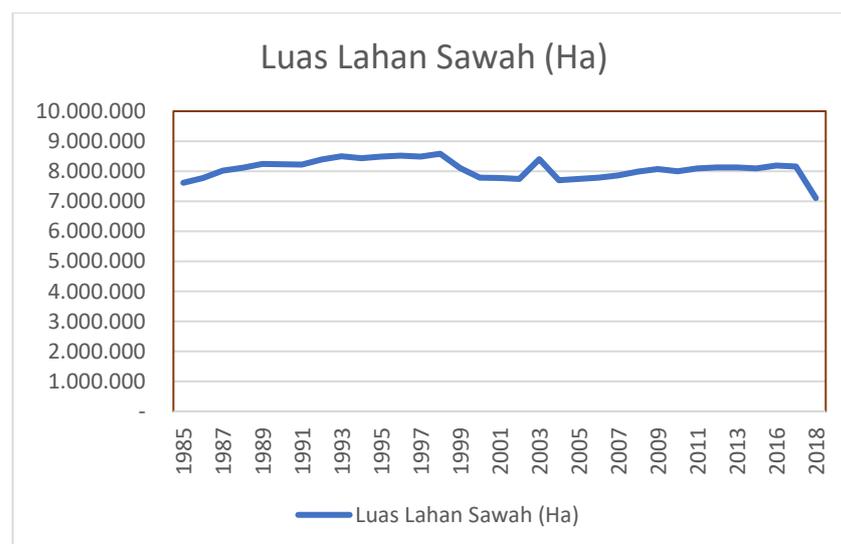
Harga merupakan suatu nilai yang digunakan untuk mendapatkan barang atau jasa yang dibutuhkan oleh konsumen dengan persetujuan antara produsen dan konsumen. Dalam menetapkan harga barang atau jasa harus

sesuai persetujuan antara produsen dan konsumen, hal tersebut sangatlah diperlukan juga dalam menjalankan kegiatan perdagangan Internasional.

Dalam grafik di atas harga beras setiap tahunnya mengalami kenaikan yang cukup memberikan dampak terhadap produk beras di Indonesia, faktor yang menyebabkan naiknya harga beras disebabkan karena kebutuhan beras yang semakin tahun semakin meningkat.

5. Luas Lahan Sawah

Grafik 4.5
Luas Lahan Sawah di Indonesia Tahun 1985-2018



Sumber : Badan Pusat Statistik (BPS) diolah (2020)

Lahan merupakan sumberdaya yang sangat strategis dalam sebuah perekonomian suatu negara. Hampir setiap pembangunan fisik dalam upaya peningkatan pertumbuhan ekonomi memerlukan lahan terutama pada lahan pertanian. Perubahan penggunaan lahan dapat terjadi karena adanya rencana perubahan tata ruang wilayah, adanya perubahan kebijaksanaan arah pembangunan dan karena adanya perubahan mekanisme pasar.

Dapat di lihat dari grafik di atas luas lahan sawah di Indonesia pada tahun 1985 sampai 2018 menjelaskan bahwa naik turunnya luas lahan sawah tidak terlalu tampak. Padahal berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) luas lahan sawah di Indonesia cenderung meningkat pada setiap tahunnya, hal ini dikarenakan adanya pembukaan lahan sawah baru diluar pulau jawa yang dilakukan pemerintah. Sehingga pembukaan luas lahan sawah dapat mendorong kegiatan produksi padi meningkat pada negara, dan kegiatan impor beras dapat menurun dengan adanya perluasan lahan sawah.

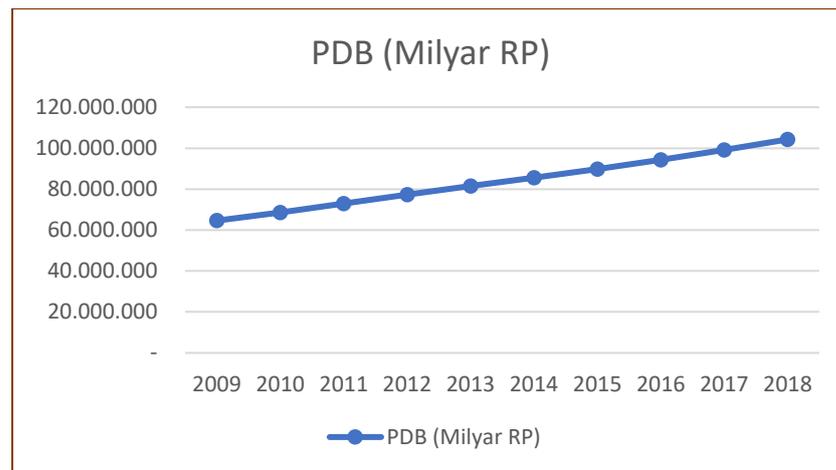
6. Produk Domestik Bruto (PDB)

Produk Domestik Bruto (PDB) merupakan salah satu ukuran untuk mengukur kinerja suatu negara. Dengan adanya PDB maka produk yang dihasilkan oleh suatu negara, baik produksi barang maupun jasa dapat diketahui dan dihitung. Selanjutnya PDB dapat menjadi salah satu cerminan dari keberhasilan suatu negara atau pemerintah dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat. PDB atas harga berlaku menggambarkan nilai tambah barang dan jasa yang dihitung menggunakan harga yang berlaku pada setiap tahunnya, sedangkan PDB atas dasar harga konstan menunjukkan nilai tambah barang dan jasa tersebut yang dihitung menggunakan harga yang berlaku pada satu tahun tertentu sebagai tahun dasar.

Perkembangan PDB dari pada 10 tahun terakhir menurut grafik 4.6 dari tahun 2009 hingga 2018 mengalami perkembangan atau peningkatan setiap tahunnya. Pada tahun 2009 PDB Indonesia pada nilai 64.619.509 milyar dan

pada tahun 2018 mencapai angka yang cukup tinggi sebesar 104.253.163 milyar. Dari grafik 4.6 sangat memperlihatkan PDB yang terus meningkat pada 10 tahun terakhir di Indonesia, yang dilihat sebagai berikut :

Grafik 4.6
Produk Domestik Bruto (PDB) di Indonesia Tahun 2009-2018



Sumber : Badan Pusat Statistik (BPS) diolah (2020)